

Pengembangan Minat Belajar Bagi Anak-Anak Yang Terdampak Covid-19 di Lingkungan III/I

Irwan Syari Tanjung^{1*}, Hasrudy Tanjung², Tasya Halimatusya Diah³,
^{1*,2,3}. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: irwansyari@umsu.ac.id

Abstrack : *The COVID-19 pandemic has brought about profound changes in political, social, economic, educational, and other aspects of our "normal" everyday lives. In the education sector, many faceto-face learning patterns in class have been stopped due to the recommendation of physical distancing as another aspect of our "normal" daily life. In the education sector, many face-to-face learning patterns in class have been stopped due to the recommendation of physical distancing as an effort to prevent the transmission of COVID-19. Likewise, KKN (Real Work Courses), which should provide sufficient space for students to interact directly and learn together with the community, encountered problems related to its implementation. KKN is held for 10 days from September 18 to September 28, 2021 in Environment III/I gg. Purwosari, Karang Berombak Village, West Medan District, Medan Regency. The target of holding KKN is specifically for younger siblings who attend online schools. The reason I did KKN in Environment III/I was that it was at the Muhammadiyah Branch Leadership. During this service period, there are several methods that we use, namely the observation method and the documentation method.*

Keyword : *Pandemic, Physical distancing, Education sector*

Abstrak: Pandemi COVID-19 telah membawa perubahan besar dalam perilaku politik, sosial, ekonomi, pendidikan, dan berbagai aspek lain dalam kehidupan “normal” kita sehari-hari. Di sector pendidikan, pola pembelajaran dengan tatap muka langsung di kelas, banyak yang terhenti karena adanya anjuran physical distancing sebagai salah aspek lain dalam kehidupan “normal” kita sehari-hari. Di sektor pendidikan, pola pembelajaran dengan tatap muka langsung di kelas, banyak yang terhenti karena adanya anjuran physical distancing sebagai salah satu upaya untuk mencegah penularan COVID-19. Demikian juga dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata), yang semestinya memberikan ruang yang cukup bagi mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dan belajar bersama dengan masyarakat, mengalami kendala terkait pelaksanaannya. KKN dilaksanakan selama 10 Hari dari tanggal 18 September sampai 28 September 2021 di Lingkungan III/I gg. Purwosari Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kabupaten Medan. Sasaran dalam diadakannya KKN ialah dikhususkan kepada adik-adik yang mengikuti sekolah secara online. Alasan saya melakukan KKN di Lingkungan III/I ini adalah tempatnya di Pimpinan Ranting Muhammadiyah. Dalam masa abdi kegiatan KKN ini, ada beberapa metode yang kami gunakan adalah metode observasi dan metode dokumentasi.

Kata Kunci: Pandemi, *Physical distancing*, Sektor pendidikan

PENDAHULUAN

Awal tahun 2020 dunia dibuat kaget dengan keberadaan suatu virus baru yang bernama Corona. Penyakitnya disebut sebagai COVID-19, sebagai virus yang menyerang Cina, yang ditemukan pada bulan November 2019 teptnya di kota Wuhan. Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan-kebijakan terkait pandemic COVID-19. Salah satu kebijakan tersebut adalah larangan orang untuk berkumpul dan beraktivitas di luar rumah mereka, dan anjuran untuk tetap tinggal di dalam rumah, beribadah di dalam rumah, bekerja dari rumah, belajar dari rumah adalah bunyi kebijakan tersebut. Hal ini dikarenakan virus berbahaya ini dapat ditularkan kepada orang lain melalui berbagai macam kontak fisik, mulai dari sentuhan dan droplet melalui udara sehingga salah satu konsekuensinya maka individu harus tetap berusaha menjaga jarak sosial satu dengan yang lain (*physical distancing*) (Nasruddin & Haq, 2020).

Pandemi COVID-19 telah membawa perubahan besar dalam perilaku politik, sosial, ekonomi, pendidikan, dan berbagai aspek lain dalam kehidupan “normal” kita sehari-hari. Di sektor pendidikan, pola pembelajaran dengan tatap muka langsung di kelas, banyak yang terhenti karena adanya anjuran *physical distancing* sebagai salah satu upaya untuk mencegah penularan COVID-19. Demikian juga dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata), yang semestinya memberikan ruang yang cukup bagi mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dan belajar bersama dengan masyarakat, mengalami kendala terkait pelaksanaannya.

KKN merupakan bagian dari perkuliahan yang memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan ranah pengabdian dengan pendidikan dan penelitian sehingga kepedulian dan kepekaan sosial (*civic responsibility*) mahasiswa tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu diperlukan alternative-alternatif model pelaksanaan KKN selama masa pandemi terhadap kondisi kekinian masyarakat. Di samping itu, factor masa studi mahasiswa yang diperkirakan akan semakin lama jika KKN ditiadakan juga menjadi salah satu pertimbangan pelaksanaan KKN Tanggap Covid-19. Oleh karena itu kebanyakan Universitas mengambil keputusan untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR), jadi KKN ini dilakukan di daerah masing-masing mahasiswa itu menetap atau tinggal (Daerah asalnya).

Dengan melihat situasi Lingkungan III/I gg. Purwosari Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kabupaten Medan, saya melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk meningkatkan minat belajar anak-anak yang terdampak Covid-19. Kegiatan KKN dengan melakukan edukasi pemahaman dan berkontribusi dalam pelaksanaan penanggulangan COVID-19 melalui protocol kesehatan yang ada serta pentingnya pendidikan yang terhambat akibat adanya COVID-19.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka saya tertarik untuk melakukan KKN dengan melakukan edukasi di masyarakat Lingkungan III/I gg. Purwosari Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kabupaten Medan dalam melakukan penanggulangan COVID-19 serta menjadi fasilitator untuk anak-anak yang mengalami kendala dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara online (Daring). Dalam mencegah



penularan dan penyebaran COVID-19 ini, saya mengedukasi masyarakat melalui pemberian pemahaman tentang COVID-19, pentingnya menggunakan masker saat bepergian, pentingnya memakai handsanitizer saat berada diluar rumah dan pentingnya mencuci tangan dengan benar. Serta mengajarkan. membaca Al-Qur'an dan membenarkan cara membaca bacaan tajwid. Maka dari itu, artikel ini membahas mengenai kegiatan KKN di Lingkungan III/I gg. Purwosari Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kabupaten Medan melalui edukasi kepada masyarakat khususnya terhadap anak-anak.

METODE

KKN dilaksanakan selama 10 Hari dari tanggal 18 September sampai 28 September 2021 di Lingkungan III/I gg. Purwosari Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kabupaten Medan. Sasaran dalam diadakannya KKN ialah dikhususkan kepada adik-adik yang mengikuti sekolah secara online. Alasan saya melakukan KKN di Lingkungan III/I ini adalah tempatnya di Pimpinan Ranting Muhammadiyah.

Dalam pengabdian ini saya menggunakan pendekatan kontekstual dimana pendekatan ini dilakukan secara bertanya, belajar kelompok, belajar sambil bermain serta sharing dengan anak-anak agar tidak membosankan untuk adik-adik Lingkungan III/I dengan alasan mendorong adik-adik mengaitkan pengetahuan atau ilmu-ilmu apa saja yang didapat dan harus di praktekkan dalam kehidupan sehari-hari

Dalam masa abdi kegiatan KKN ini, ada beberapa metode yang kami gunakan, guna agar proker dan kegiatan-kegiatan kedepan yang kami laksanakan bisa berjalan dengan lancar tanpa hambatan apapun. Metode Observasi : sebelum melakukan sebuah pengabdian atau terjun ke lapangan mahasiswa KKN dianjurkan untuk mengobservasi tempat yang akan ditempati untuk melakukan pengabdian selama 10 hari kedepan. Dimana dengan melihat kondisi suasana dan kebiasaan yang terjadi di masyarakat. Pengabdian tersebut dilakukan di Lingkungan III/I gg. Purwosari Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kabupaten Medan. Dalam hal ini, kami melakukan observasi apa yang terjadi di masyarakat khususnya adik-adik dalam belajar online di masa pandemi COVID-19. Metode Dokumentasi : dokumentasi menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam sebuah kegiatan pengabdian guna mematuhi tugas akhir KKN. Kami melakukan sebuah dokumentasi melalui sebuah foto atau video yang kemudian di upload ke media sosial dengan tujuan memberikan edukasi kepada masyarakat melalui media sosial

HASIL

COVID-19 merupakan wabah yang muncul pada bulan Desember 2019 bermula dari Negara Wuhan, Cina. Wabah tersebut di masyarakat dikenal dengan sebutan Corona. Covid-19 memiliki beberapa dampak negative bagi pendidikan. Yang semula sekolah dilakukan secara tatap muka sekarang dilakukan secara online (daring) atau belajar dirumah saja. Dalam masa pandemi ini, semua pendidikan dihimbau untuk melakukan daring. Daring merupakan pembelajaran yang dilakukan seperti biasanya akan tetapi yang membedakan adalah dilakukan secara online atau website dengan menggunakan fasilitas berupa laptop dan ponsel untuk menjangkanya

Pembelajaran daring, menyadarkan kita akan potensi luar biasa internet yang belum dimanfaatkan sepenuhnya dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Tanpa batas ruang dan waktu, kegiatan pendidikan bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. Terlebih lagi, di era dimana belum ada kepastian kapan pandemic COVID-19 ini akan berakhir, sehingga pembelajaran daring adalah kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi oleh seluruh masyarakat Indonesia, khususnya orangtua yang dipaksa menjadi guru dirumah mereka. masing-masing guna mendampingi anakanak melakukan proses pembelajaran dirumh saja.

Namun, dibalik setiap sisi positif pastilah tersimpan sisi negatifnya juga, atau setidaknya kemungkinan buruk yang bisa saja terjadi. Meskipun secara formal kegiatan pendidikan masih bisa dilakukan secara daring, namun karena siswa dan mahasiswa harus belajar di rumah, pendidikan karakter selama masa pandemi ini, rasanya menjadi sedikit terabaikan. Pembelajaran seperti itu memiliki dampak yang mengakibatkan murid atau anak-anak menyepelkan tugas-tugas yang diberikan oleh bapak ibu gurunya. Anak-anak yang semula semangat untuk belajar, bermain dengan teman waktu istirahat. Sekarang, anak-anak lebih banyak bermain dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan karena tidak ada yang mengawasinya dan kurang perhatian. Sehingga pemahaman tentang pelajaran yang mulanya diserap dengan sempurna karena dilakukan secara daring menjadi kurang sempurna karena lunturnya semangat para siswa saat proses belajar berlangsung.

Oleh karena itu, judul KKN mandiri yang saya lakukan adalah “Pengembangan Minat Belajar anak-anak yang terdampak Covid-19” agar anak-anak kembali bersemangat untuk belajar khususnya membaca Al-Qur’an.



KESIMPULAN

Kegiatan KKN di Lingkungan III/1 gg. Purwosari Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kabupaten Medan selama bulan September 2021 telah berhasil dilakukan. Pendidikan juga menjadi nilai juang yang saat ini harus diperhatikan pola mengajarnya, dimana adik-adik disini butuh orang tuanya dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring (online). Karena disini orangtua memiliki peran penting agar anak-anaknya belajar dengan metode daring membuatnya tidak tertinggal materi dengan yang lain (temannya). Dari apa yang ditulis diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan pada saat pandemi COVID-19 ini harus lebih diperhatikan lagi, bagaimana tidak proses pembelajaran ini memiliki sisi positif dan sisi negatif tertentu. Dampak yang didapat oleh orang tua adalah sebagian dari mereka merasa kurang nyaman atas proses pembelajaran yang dilakukan secara daring ini. Salah satu alasannya karena belum tentu semua masyarakat (orangtua) bisa melakukan kegiatan daring ketika menemani anaknya belajar secara online yang selalu menggunakan ponsel setiap mengerjakan tugas sekolah. Sisi negatifnya juga bisa dibilang dengan awalnya yang memulai untuk mengerjakan tugas kemudian diselewengkan atau mampu menyalahgunakan gadget tersebut untuk kegiatan yang lain seperti bermain game, membuka youtube, tiktok, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Nasruddin, R., & Haq, I. (2020). Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan masyarakat berpenghasilan rendah. *Salam: Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 7, 639-648. doi: 10.15408/sjsbs.v7i7.15569
- Kemendikbud. (2020) 'Perluas Akses Belajar di Masa Covid-19, Mendikbud Luncurkan Program Belajar dari Rumah *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, (online)
- MUI. (2020) Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 14 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Dalam Situasi Terjadi Wabah Covid-19. Jakarta: Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia.
- Rosidah, & Hafidz Hasyim. (2021). Edukasi di Era Covid-19 Melalui Program KKN-DR IAIN Jember untuk Mewujudkan Desa Karangkedawung Cerdas dan Sehat. *Journal of Dedication Based on Local Wisdom*.

